

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
INTISARI	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Definisi Agenda Setting.....	8
2.2 Tahapan Agenda Setting (<i>Problem Stream, Policy Stream, Politic Stream</i>)	8
2.2.1 Proses Problem Stream	9
2.2.1.1 Kreteria Isu	10
2.2.1.2 Menentukan Problem Dari Isu.....	13
2.2.1.3 Perluasan Masalah (Media Massa).....	15
2.2.1.4 Kontrol Agenda (Agenda Sistemik dan Agenda Institusional).....	18
2.2.2 Proses Policy Stream.....	26
2.2.3 Politic Stream.....	27
2.3 Non Decision Making	27
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	31

3.1 Jenis Penelitian.....	31
3.2 Proses Pengumpulan Data	32
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3 Analisis Data.....	35
BAB 4 Proses Berjalanya Agenda Setting Isu Pejalan Kaki	37
4.1 Faktor Pemicu.....	38
4.2 Memperkuat Fakta Permasalahan Pejalan Kaki.....	39
4.2.1 Riset <i>Walkability</i>	44
4.2.2 Opini Masyarakat	56
4.3 Tiga Problem Utama Dari Isu Pejalan Kaki	59
4.4 Perluasan Ke Publik (Media Massa)	60
4.5 FGD Antar Stakeholder dan Hasil dari FGD.....	61
4.5.1 Enam posisi Masyarakat Dalam Kebijakan Pejalan Kaki.....	64
4.5.2 Rekomendasi masyarakat Kepada Pemerintah.....	70
BAB 5 Analisis Hambatan Pada Agenda Setting isu Pejalan Kaki	73
5.1 Diajukannya Rekomendasi dan Gagal Masuknya Rekomendasi Ke Agenda Pemerintah	73
5.2 Faktor Penghambat Yang Menyebabkan gagalnya Proses Agenda Setting Isu pejalan Kaki	74
5.2.1 Adanya <i>Distrust</i> masyarakat Terhadap Pemerintah Dalam Pengelolaan Transportasi.....	77
5.2.2 Kurangnya Perhatian Pemerintah Terhadap Isu <i>Non Populer</i>	78
5.2.3 Kuatnya Faktor Komersial Terhadap Penggunaan Trotoar	81
5.2.4 Adanya Tumpang Tindih Tupoksi Antar Dinas Pemerintah	85
BAB 6 PENUTUP	87

6.1 Kesimpulan	87
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Lebar jaringan Pejalan Kaki Berdasarkan Lokasi	44
--	----

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Perluasan (Ekspansi) dan Kontrol Agenda	22
Gambar 4.1 Lebar Trotoar di Yogyakarta	45
Gambar 4.2 Kondisi Permukaan Trotoar di Kota Yogyakarta.....	46
Gambar 4.3 Keberadaan Penghalang di Trotoar Kota Yogyakarta.....	46
Gambar 4.4 Prasarana Trotoar di Kota Yogyakarta	49
Gambar 4.5 Sinyal di Persimpangan.....	52
Gambar 4.6 Persepsi Masyarakat Tentang Walkability Yogyakarta	55
Gambar 4.7 Berita Kampanye Pejalan Kaki di koran kedaulatan Rakyat	60
Gambar 4.8 FGD Kecamatan Keraton	62
Gambar 4.9 FGD Dengan Masyarakat Kec.Mergangsan	66
Gambar 5.1 Perubahan Hirarki Pejalan kaki Kota Yogyakarta	75
Gambar 5.2 Berita Tentang Retribusi Parkir	81